

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Resti Wulandari¹ Juli Ismanto²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: wulandariresti304@gmail.com¹ july.ismanto@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan, keputusan investasi, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food & beverage* pada sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jumlah sampel yang di peroleh dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling adalah 15 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, jenis penelitian ini adalah asosiatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan teknik pengumpulan dokumenter yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen yang sudah ada. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan tahunan, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan, keputusan investasi, dan kinerja keuangan berpengaruh positif secara simultan terhadap nilai perusahaan, dan secara parsial beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to determine the effect of deferred tax burden, investment decisions, and financial performance on company value. The population of this research is food & beverage companies in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The number of samples obtained using purposive sampling technique was 15 companies with observations for 5 years. The research method used is a quantitative method using secondary data, this type of research is associative. Meanwhile, the data collection technique used is the documentary collection technique, namely the use of data originating from existing documents. This documentary method is carried out by collecting annual reports, financial reports and other necessary data. The results of this study show that deferred tax burden, investment decisions and financial performance have a positive effect simultaneously on company value, and partially deferred tax burden has no effect on company value, investment and financial performance has an effect on company value

Keywords: Deferred Tax Expenses, Investment Decisions, Financial Performance, Company Value



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Di Indonesia pemungutan pajak bukanlah hal yang aneh bagi masyarakat umum. Pajak adalah suatu pembayaran yang wajib atau dibayarkan kepada sektor publik, yang terbagi dalam berbagai jenis pajak, salah satunya adalah pajak penghasilan. Menurut Swingley dan Sukarta dalam penelitian Asenin dan Vihunangtia (2022), pajak penghasilan adalah pajak atas penghasilan atau keuntungan perusahaan. Pajak meningkatkan harga real estate, investasi, pajak dan kebutuhan pemerintah lainnya sehingga pemerintah tidak bergantung pada

pendapatan alam. Setiap bisnis pasti berurusan dengan bisnis serupa. Untuk bersaing, perusahaan memerlukan keunggulan kompetitif yang unik. Karena kondisi persaingan tersebut, konsumen dan investor meningkatkan aktivitas bisnis, yang juga ditunjukkan dengan harga yang lebih tinggi (Safitri dan Safii 2022). Perusahaan adalah organisasi yang menggunakan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa bagi konsumen. Dalam dunia perekonomian dan bisnis yang terus berubah, banyak perusahaan yang melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan finansialnya guna menjamin kelangsungan usahanya. Tujuan jangka panjang dari sebuah startup adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kekayaan anggota atau pemegang sahamnya. Ia berharap dapat menarik pelanggan baru, meningkatkan nilai perusahaan. Apalagi profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan dan harapan perusahaan untuk melanjutkan dan mengembangkan usahanya guna menarik investor di masa depan. Nilai perusahaan yang lebih tinggi juga merupakan keinginan manajemen, dan nilai perusahaan yang lebih tinggi menunjukkan kekayaan pemegang saham meningkat.

Menurut (Safitri dan Safii 2022), nilai perusahaan merupakan persepsi pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Reputasi bisnis sangat penting bagi sebuah perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka harga saham pun ikut meningkat yang menandakan meningkatnya kekayaan pemegang saham dan meningkatnya minat investor untuk berinvestasi. Pada era globalisasi saat ini persaingan antar perusahaan sangat tinggi dan setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuannya. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Nilai perusahaan dapat mencerminkan pendapat para investor yang ingin menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Manajer harus berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan melalui kegiatan bisnis. Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan Tobins'Q. Nilai perusahaan diukur dengan PBV. Indikator ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan terhadap pengelolaan dan kinerja perusahaan sebagai perusahaan yang terus berkembang (Hartono, 2021). Berdasarkan rasio PBV, Anda dapat melihat seberapa baik suatu perusahaan dinilai. Nilai PBV lebih besar dari satu (*overvalued*) berarti nilai pasar lebih besar dari nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV maka semakin sukses perusahaan dalam menciptakan nilai atau keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya jika PBVnya di bawah satu (*undervalued*), berarti bisnis tersebut dinilai baik.

Industri *food and beverage* merupakan salah satu sektor industri manufaktur sub sektor *consumer non-cyclical* atau *consumer goods industry* yang kini berkembang pesat seiring bertambahnya jumlah penduduk Indonesia dan menyebabkan adanya kebutuhan terhadap makanan dan minuman. Tumbuh. Hal ini menyebabkan banyak bermunculannya perusahaan-perusahaan sejenis, seiring dengan meningkatnya persaingan usaha antar kompetitor, sehingga memaksa perusahaan untuk semakin produktif dan bersaing dalam dunia produksi. Sektor *food and beverage* dipilih sebagai kajian penelitian karena sektor ini mempunyai peranan penting dalam memenuhi besarnya kebutuhan masyarakat. Adapun fenomena pada perusahaan *consumer non-cyclicals*, yaitu Saham emiten di sektor *consumer non-cyclicals* alias barang konsumen primer sedang unjuk gigi. Secara sektoral, IDX *consumer non-cyclicals* menjadi motor penggerak bangkitnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pekan ini. IDX *consumer non-cyclicals* menguat 1,29% dan 2,5% dalam dua belakangan ini. Ada sejumlah saham berkapitalisasi jumbo di sektor ini yang sedang menanjak. Misalnya saja PT Unilever Indonesia Tbk ([UNVR](#)) yang menguat empat hari beruntun. Pada Rabu (19/10), UNVR naik cukup tinggi hingga 9,18%. Selanjutnya ada duo Grup Salim, yakni PT Indofood Sukses Makmur

Tbk ([INDE](#)) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ([ICBP](#)) yang juga konsisten menguat di pekan ini. Tak kalah mentereng, PT Mayora Indah Tbk ([MYOR](#)) bisa melesat 23,53% dalam sepekan. Kamis (20/10) ini, saham MYOR melompat 13% ke posisi Rp 2.520. Di jajaran emiten rokok, ada PT Gudang Garam Tbk ([GGRM](#)) dan PT HM Sampoerna Tbk ([HMSP](#)) yang sedang mengepul. Pada Kamis (20/10), saham GGRM melesat 8,46%, sedangkan HMSP meningkat 6,01%.

Setidaknya ada tiga alasan yang membuat saham-saham di sektor barang konsumen primer bisa unjuk gigi. Pertama, pelaku pasar masih percaya bahwa sektor ini merupakan pilihan defensif alias lebih tahan banting saat situasi pasar masih dibayangi gejolak ekonomi. Pertama. lonjakan inflasi memang berdampak pada daya beli masyarakat, kedua yang membuat sektor ini menguat adalah antisipasi pelaku pasar terhadap rilis laporan keuangan kuartal III, selanjutnya alasan ketiga yang mendorong laju sektor *consumer non-cyclicals* adalah faktor teknikal dan efek aksi korporasi. (www.kontan.co.id). Oleh karena fenomena tersebut maka nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan, dimana investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan terlebih dahulu melihat nilai perusahaan, bagaimana investor mempertimbangkan nilai perusahaan. perusahaan sebagai kondisi masyarakat dan nilai perusahaan. Jika tinggi maka akan mempengaruhi tinggi nilai perusahaan atau perusahaan dianggap baik, namun jika perusahaan rendah maka dianggap buruk atau tidak baik. Artinya, ketika saham perusahaan naik, investor dapat dengan mudah berkeinginan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dan investor yakin akan keuntungan yang lebih tinggi. Penilaian yang tinggi terhadap suatu perusahaan memberikan kontribusi kepada pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada profitabilitasnya di masa depan.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan meningkatkan pendapatan perusahaan dengan cara mengurangi beban pajak tangguhan, mengambil keputusan investasi, dan mengukur kinerja keuangan tersebut untuk menjadikan pendapatan perusahaan. Berbagai variabel dapat dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, salah satunya adalah beban pajak tangguhan. Weibo (2015) dalam bukunya Pranaditya (2021:39) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan merupakan pendapatan masa depan yang dihasilkan dari perubahan pajak dari waktu ke waktu. Pajak tangguhan merupakan beban pajak yang mempengaruhi jumlah dan cakupan pajak di masa depan. Beban pajak tangguhan sendiri merupakan pajak yang berkaitan erat dengan bisnis yang menghasilkan keuntungan untuk mempertahankannya. Hal ini karena perbedaan yang tidak dapat dihindari antara kebijakan akuntansi dan perpajakan dapat mengakibatkan beban pajak tangguhan. Perbedaan temporer yang mungkin mengakibatkan kenaikan pajak di kemudian hari atau di masa yang akan datang diakui sebagai penyisihan atau cadangan pajak penghasilan tangguhan, dan Perusahaan wajib mengakuinya sebagai beban pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan mempengaruhi perbedaan antara hasil akuntansi (untuk perusahaan eksternal) dan hasil pajak (laba setelah pajak). Beban pajak tangguhan merupakan beban pajak yang mempengaruhi pembayaran pajak di masa depan (Viana et al., 2022).

Variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah investasi. Keputusan investasi yang baik menjamin kinerja yang optimal (Fadly Bahrin, Tifah, Firmansyah 2020). Semakin banyak perusahaan melakukan investasi yang tepat, maka semakin optimal pula kinerjanya. Sebaliknya, semakin kuat keinginan perusahaan untuk meningkatkan investasi maka semakin besar pula modal yang dibutuhkan. Perusahaan perlu memikirkan struktur modal yang mereka gunakan, apakah dibiayai secara internal atau eksternal. Selain itu, perusahaan harus menentukan rasio hutang/ekuitas yang menjadi dasar penentuan biaya modal yang menjadi dasar penentuan return yang diharapkan investor. Investasi terbaik dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti keuntungan tinggi, pengembalian cepat, biaya

rendah, dan pendapatan rendah. Telah banyak penelitian mengenai dampak keputusan investasi terhadap nilai bisnis, namun masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Devi dkk. (2019) dan Mutmainnah dkk. (2019) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Arizki et al. (2019) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh pada sektor real estate. Karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan pentingnya keputusan investasi yang tepat untuk mencapai hasil terbaik, hal ini menjadikan keputusan ekonomi menarik untuk penelitian selanjutnya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu variabel paling kuat yang menentukan nilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi dan melaksanakan setiap rencana bisnis untuk menghasilkan keuntungan (Juli Ismanto., et al 2023). Kinerja keuangan merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu negara telah berhasil menerapkan kebijakan kinerja keuangan. (Fahmi, 2014; Kasmir dan Jakfar, 2013). Jadi menurut (Lathifatussulalah dan Dalimunthe 2022), kinerja keuangan dapat menjelaskan sifat kegiatan ekonomi dan hasil yang dicapai dalam kegiatan ekonomi tersebut. Indikator yang mengukur keberhasilan perusahaan dari sudut pandang keuangan dapat didefinisikan sebagai kepuasan finansial, profitabilitas dan profitabilitas. Perusahaan dapat melakukan audit dan audit. Profitabilitas harus diperhitungkan karena perusahaan menghasilkan keuntungan untuk beroperasi. Industri *food & beverage* juga memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Pasar penting bagi semua lapisan masyarakat. Mulai dari perusahaan kecil hingga konglomerat. Bisnis konsumen tidak bisa berubah seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi, karena tanpa kemajuan teknologi, masyarakat membutuhkan produk komersial dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah: Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah beban pajak tangguhan, keputusan investasi, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai hal sebagai berikut: Untuk menganalisis dan mengetahui hasil dari beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan; Untuk menganalisis dan mengetahui hasil dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan; Untuk menganalisis dan mengetahui hasil dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan; Untuk menganalisis dan mengetahui hasil dari pengaruh beban pajak tangguhan, keputusan investasi, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan

Beban pajak tangguhan serupa dengan beban pajak tangguhan yang berkaitan dengan aset perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan pajak yang lebih tinggi atau lebih rendah di masa depan, sehingga laba perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, beban pajak tangguhan dapat menentukan tindakan atau keputusan yang diambil perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal efektif bentuk semi kuat yang artinya informasi yang dipublikasikan perusahaan harus memberi sinyal terhadap keadaan perusahaan saat ini, dengan demikian perusahaan memberikan sinyal negatif kepada pemegang saham, sehingga pajak tangguhan mempunyai dampak negatif terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri dan Safii (2022) yang menyatakan beban pajak tagguhan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Destiana (2019) yang mengungkapkan bahwa beban pajak tangguhan tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama penelitian adalah sebagai berikut. H1: Diduga Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah ukuran dimana investasi saat ini dilakukan pada aset yang ada atau aset tetap dengan harapan memperoleh pendapatan di masa depan. Bagi sebagian perusahaan, keputusan investasi merupakan aktivitas investasi yang memegang peranan sentral dalam kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyak keputusan investasi yang diambil dalam bisnis, semakin besar potensi pendapatan atau laba atas ekuitas. Berdasarkan teori sinyal, keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berinvestasi adalah cara mengorbankan aset saat ini untuk menghasilkan lebih banyak uang di masa depan. Dengan kata lain, investasi merupakan salah satu cara untuk memperkaya pemegang saham, sehingga perusahaan yang melakukan investasi yang baik akan memperoleh kepercayaan dari calon investor. Artinya semakin tinggi tingkat pengembalian investasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hipotesis sebelumnya, penelitian Prasetyo (2021) yang menetapkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eliada dan Fitri (2020) yang mengungkapkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua penelitian adalah sebagai berikut. H2: Diduga Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bergantung kepada aturan, strategi, dan implementasi yang dilakukan oleh tim manajerial untuk mencapai tujuan organisasi Novelia dkk (2022). Secara umum, semakin tinggi nilai ROE, semakin banyak investor yang akan menginvestasikan uangnya pada bisnis tersebut. Hal ini karena menunjukkan kualitas operasional perusahaan sehingga harga saham juga akan meningkat sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Fauziah dan Sudiyatno, 2020). Menurut sinyal teori profitabilitas yang semakin tinggi akan berdampak pada kinerja keuangan yang semakin tinggi dan akan menjadi sinyal positif bagi investor sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian Fauziah dan Sudiyatno (2020) menunjukkan terdapat pengaruh positif hubungan return on equity dengan nilai perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini: H3: Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengujian pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan menunjukan hasil yang berpengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. H4: Diduga Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif asosiatif karena penelitian ini mengkaji dua variabel atau lebih dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan *food & beverage* serta didukung oleh teori. Penelitian deskriptif asosiatif ini memberikan gambaran yang luas, komprehensif dan rinci mengenai hubungan atau hasil antara faktor independen dan dependen yaitu akuntansi beban pajak tangguhan, keputusan investasi dan kinerja uang terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur atau mengolah data yang tersedia, menguji dan menganalisis dengan menggunakan statistik berganda dan regresi berganda untuk menarik kesimpulan dari data yang menjawab hipotesis. Tempat dan waktu penelitian adalah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan adanya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan *food & beverage* terkait. Harga saham perusahaan *food & beverage* berdasarkan indeks harga terkini Bursa Efek Indonesia menunjukkan harga yang tinggi, hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang baik. Oleh karena itu, peneliti ingin menyelidiki nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses secara langsung melalui web resminya yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Menurut Silaen (2018: 87) "Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati". Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu perusahaan *food & beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini digunakan perusahaan *food & beverage* karena berdasarkan indeks harga saham Bursa Efek Indonesia, harga saham perusahaan *food & beverage* cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur adalah baik, sehingga peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Menurut Silaen (2018:87), "sampel adalah sebagian dari suatu populasi yang dipilih dengan cara tertentu untuk mengukur atau mengamati karakteristiknya". Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel dengan memilih sumber data berdasarkan kriteria dan aspek tertentu. Dalam proses ini sampel dipilih secara spesifik sesuai dengan tujuannya (Hardani., dkk., 2020:368). Kriteria yang dibutuhkan peneliti untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian 2019-2023
2. Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI tidak menyediakan *annual report* secara lengkap di BEI selama tahun penelitian 2019-2023
3. Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2023
4. Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI menggunakan nilai mata uang Rupiah dalam *annual report* selama tahun 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperoleh dengan cara penelusuran *annual report* perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk dapat mengetahui Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial maupun simultan pada perusahaan *food & beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat memperlihatkan yaitu pada hasil tabel Uji F (Uji Simultan) memperoleh nilai signifikan sebesar 0.0000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) ($0.0000 < 0,05$). Maka bisa disimpulkan bahwa hipotesis satu (H_1) diterima, yang dapat diartikan bahwa Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal ini dapat menunjukkan bahwa memperoleh nilai probabilitas pada hasil uji signifikansi variabel Beban Pajak Tangguhan sebesar 0.1224, sehingga pada variabel Beban Pajak Tangguhan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi ($0.1224 > 0,05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar 1.563523 sehingga mendapatkan nilai t tabel sebesar 1.993464 yang artinya t hitung $< t$ tabel ($1.563523 < 1.993464$). Dengan demikian dapat ditarik simpulan H_0 diterima H_1 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Beban Pajak Tangguhan tidak secara parsial berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Putri (2022) bahwa variabel beban pajak tangguhan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dan juga menurut hasil penelitian (Amila, et al., 2022), bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal efektif bentuk semi kuat yang artinya informasi yang dipublikasikan perusahaan harus memberi sinyal terhadap keadaan perusahaan saat ini, dengan demikian perusahaan memberikan sinyal negatif kepada pemegang saham, sehingga pajak tangguhan mempunyai dampak negatif terhadap harga saham perusahaan. Beban pajak tangguhan yang diprosikan dengan beban pajak tangguhan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan jika total pembayaran pajak di masa mendatang tidak terlalu besar atau kecil, maka tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, beban pajak tangguhan dapat menentukan tindakan atau keputusan yang akan diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan mengenai peningkatan beban pajak tangguhan perusahaan dinilai kurang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena terdapat ketentuan mengenai beban pajak tangguhan yang dikenakan berdasarkan undang-undang perpajakan yang dibatasi pada nilai perusahaan dalam hal pilihan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi memberikan nilai probabilitas pada variabel Keputusan Investasi sebesar 0.0000, maka pada variabel Keputusan Investasi nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.0000 < 0,05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar 9.277488 sehingga mendapatkan nilai t tabel sebesar 1.993464 maka artinya t hitung $> t$ tabel ($9.277488 > 1.993464$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan bahwa H_0

ditolak H1 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo Tri Adi Saputro (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh atau pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio keputusan investasi (PER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, ini bisa menjadi pertanda baik bagi investor bahwa mereka diharapkan memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan investasi yang tinggi berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi akan menarik perhatian investor terhadap investasinya dan dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan nilai operasi yang merupakan salah satu indikator nilai perusahaan. Sinyal yang diterima berupa informasi tentang keputusan yang diambil manajemen untuk menjaga kelangsungan hidup pemilik yakni pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Soemantri dan Sukardi (2019) yang mengungkapkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya Zhafiira (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat ditampilkan di hasil t hitung dari Kinerja Keuangan sebesar 17.31890, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t- tabel ($17.31890 > 1.993464$) dengan nilai probabilitas lebih kecil dari pada nilai signifikansi ($0.0000 < 0,05$) yang artinya maka H0 ditolak H1 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Novelia Puspita Dewi, et al., 2022), yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh atau berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Imron et al., 2013; Indawati, 2018; Kusmana & Sukotjo, 2017) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga investor menggunakan rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi dalam mengamati suatu perusahaan. Rasio keuangan dinilai mampu mencerminkan tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Penelitian serupa lainnya juga dilakukan (Ningrum & Asandimitra, 2017) dengan hasil yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut *signaling theory* Profitabilitas yang semakin tinggi akan berdampak pada kinerja keuangan yang semakin tinggi dan akan menjadi sinyal positif bagi investor sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan. Efisiensi keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk membuat keputusan investasi dan menggunakan strategi bisnis apa pun untuk menghasilkan keuntungan (Liswatin, 2022). Karena sistem ini digunakan sebagai dasar untuk menetapkan sistem kompensasi di berbagai organisasi, sistem ini dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dan dapat digunakan untuk membuat keputusan yang mempengaruhi kepentingan organisasi ketika posisi keuangan perusahaan tinggi.

KESIMPULAN

Pada penelitian yang sudah dilakukan ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food & beverage* sub sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang mudah memenuhi kriteria, dengan total sampel data sebanyak 75 data. Maka berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Beban Pajak Tangguhan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena terdapat ketentuan mengenai beban pajak tangguhan yang dikenakan berdasarkan undang-undang perpajakan yang dibatasi pada nilai perusahaan dalam hal pilihan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Karena pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan nilai operasi yang merupakan salah satu indikator nilai perusahaan. Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas yang semakin tinggi akan berdampak pada kinerja keuangan yang semakin tinggi dan akan menjadi sinyal positif bagi investor sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti yang akan datang yaitu: Saya berharap peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan pencarian tidak hanya pada perusahaan *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan menambah waktu observasi dapat menambah jumlah sampel untuk meningkatkan hasil penelitian dan mencerminkan keadaan pada saat ini. Penelitian dan penulisan ilmiah ini diharapkan dapat memberikan nilai bagi peneliti selanjutnya dan bagi ilmu pengetahuan di bidang akuntansi atau perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-276.
- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.
- Azizah, Deva Ghany, and Dini Widyawati. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10.1 (2021).
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Fahmi, I. (2014). Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi (M. S. Murkhana (ed.); Edisi Pert). Mitra Wacana Media.

- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 1-10.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Ismanto, Juli, and Irwan Setiawan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1.2 (2023): 126-141.
- Lathifatussulalah, L., & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3494-3511.
- Pranaditya, A., Rita, A., & Arditya, D. A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage. Media Sains Indonesia.
- Risqi, Umi Amilatur, and Suyanto Suyanto. "Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4.4 (2022): 1122-1133.
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 280-292.
- Saputro, P. T. A., & Andayani, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Vianna, V., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 2031-2042.
- W, R. W., & Yulianah. (2022). Metodologi Penelitian Sosial. Batam: CV. Rey Media Grafi